

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

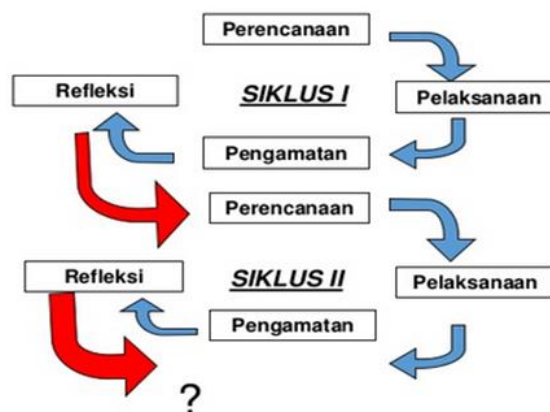
Metode penelitian merupakan hal dasar dan sebagai langkah awal peneliti dalam melakukan penelitian sehingga memiliki acuan untuk mendapatkan dan mengolah data yang dilakukan secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Aqib et al., (dalam Burhanuddin, 2020 p. 5) Menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Menurut Saputra., et al (2021, p. 1) PTK merupakan penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Penelitian yang dilakukan di dalam pembelajaran tentunya pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan bantuan orang lain dalam tim atau sebagai bagian dari suatu komunitas praktek untuk memperbaiki cara mereka mengatasi masalah dan memecahkan masalah. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang diprakarsai untuk memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar di kelas secara langsung.

Adapun menurut Arikunto (2015, p.124) menyatakan bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru, dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajarandi kelasnya. PTK berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, di lakukan pada situasi alami. Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, penulis menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu metode penelitian yang dapat dipilih dan digunakan dalam penelitian pembelajaran pada latar kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas untuk memperbaiki praktik dalam pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses pembelajarannya sehingga hasil belajar pun dapat lebih baik.

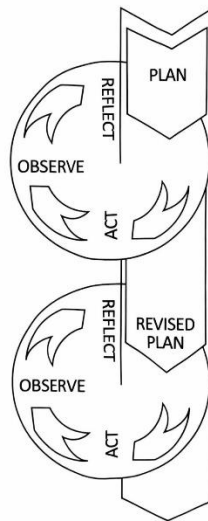
Suryadi & Berdianti (2018, p. 89) juga menyatakan bahwa model PTK yang sering digunakan (di Indonesia) adalah model *Kemnis-McTaggart*. Seperti telah didiskusikan pada bagian model penelitian tindakan, model ini dilakukan melalui empat langkah yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Dalam skema digambarkan dua siklus kegiatan yang setiap siklusnya terdiri dari 4 langkah yaitu *plan*, *act*, *observe*, dan *reflect*. jumlah siklus dapat lebih dari dua tergantung rancangan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui keefektifan penggunaan metode pembelajaran resiprokal terhadap hasil belajar *Shooting* pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya.



Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian I

(Sumber: Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi, 2015, p. 42)



Gambar 3. 2 Rancangan Penelitian II

(Sumber: Suryadi & Berdianti, 2018, p. 225)

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya sebanyak 32 siswa dengan 14 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya ini tergolong kelas dengan kemampuan yang masih rendah dengan teknik dasar *Shooting* permainan bola basket. Serta peneliti merupakan mahasiswa yang pernah melaksanakan PLP di sekolah tersebut.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam pelaksanaan PTK untuk mencapai hasil penelitian sesuai yang diharapkan dilakukan dalam rancangan strategi siklus atau langkah-langkah penelitian merupakan operasionalisasi pelaksanaan penelitian. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebagai upaya perbaikan suatu praktik pendidikan melalui pemberian tindakan kepada subjek yang diteliti dengan menggunakan Metode Resiprokal untuk mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar *Shooting* bola basket siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya karena ada tindakan yang dilakukan.

Agar pelaksanaan penelitian berjalan lancar, maka penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1. Rancangan Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun skenario pembelajaran yang terdiri dari:

- 1.) Membuat modul ajar/kurikulum merdeka dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan pada PTK, yaitu pembelajaran bola basket.
- 2.) Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus PTK, penilaian bola basket.
- 3.) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
- 4.) Mempersiapkan sumber, bahan dan alat bantu yang dibutuhkan saat pembelajaran.
- 5.) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang terdiri dari :
 - (a) Lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
 - (b) Format penilaian keterampilan gerak (psikomotor) siswa pada saat melakukan tes *Shooting* bola basket.
 - (c) Format soal dan evaluasi pada setiap akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa mengalami perubahan atau tidak setelah tindakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan kegiatan inti pada penelitian yang dilakukan di siklus I & II, Menurut Suryadi & Berdianti (2018, p. 225) tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu dengan tujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan model yang sedang dijalankan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajarana dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pembukaan, berdoa dan memeriksa kehadiran peserta didik pada saat akan memulai pembelajaran.
- 2) Menjelaskan materi yang akan dipelajari beserta tujuan, kompetensi inti,

kompetensi dasar, indikator dan KKTP yang harus dicapai pada materi pembelajaran.

- 3) Mengumumkan pembagian kelompok yang sudah ditentukan dengan jumlah seluruh siswa dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang siswa.
- 4) Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa di setiap kelompok.
- 5) Melakukan pemanasan statis, dinamis dan permainan/*games*.
- 6) Siswa melakukan pembelajaran *Shooting* bola basket Bersama kelompoknya masing-masing sesuai dengan LKPD yang sudah diberikan.
- 7) Untuk menguji keterampilan *psikomotorik* siswa, guru mengadakan tes penilaian *Shooting* bola basket harian siswa dengan memberikan dua kali kesempatan kepada setiap siswa untuk melakukan *Shooting* bola basket.
- 8) Peneliti mengisi format evaluasi pada setiap akhir siklus untuk mengetahui apakah ada perubahan hasil belajar setelah dilakukan tindakan dalam proses pembelajaran.
- 9) Siswa melakukan pendinginan dengan Gerakan pendinginan.
- 10) Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap materi yang sudah berlangsung.
- 11) Guru bersama Siswa berdoa dan menyampaikan salam penutup.

c. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan tahap observasi dan monitoring dilakukan ketika tindakan dilaksanakan yaitu dengan tatap muka selama proses pembelajaran bola basket. Pengamatan pada proses pembelajaran berlangsung peneliti mencatat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Keaktifan siswa dalam pembelajaran bola basket.
- 2) Penguasaan pembelajaran materi dan praktek bola basket.
- 3) Sikap peserta didik baik atau tidak.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahap terakhir ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis sehingga

dapat diketahui apakah sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan atau masih perlu dilakukan perbaikan.

2. Rancangan Siklus II

Pada siklus II perencanaan tindakan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada tindakan siklus I dan sebagai upaya perbaikan dari siklus I. Pada siklus II ini penulis melakukan pembelajaran yang sama namun lebih ditekankan atau dirubah dalam strategi pembelajaran dengan Metode Resiprokal.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting karena nantinya akan dikelola dalam teknik analisis data. Sugiyono (2023, p. 194) menyatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, yang pada dasarnya observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara cermat. Menurut Hadi, S. dalam Sugiyono (2023, p. 203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terstruktur. Observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati (Sugiyono, 2023, p. 204).

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis melakukan penilaian sesuai dengan kriteria penilaian proses pembelajaran materi *Shooting* dan ditunjang dengan tes *Shooting* untuk menilai hasil atau prodak. Menurut Narlan & Juniar (2023, p. 1) tes merupakan suatu pengumpul data yang digunakan dengan tujuan memperoleh informasi yang akurat tentang tingkah laku. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes *Shooting* (menembak bola).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data seperti dokumentasi, tes dan observasi/pengamatan yaitu:

1) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini, digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh, diantaranya mengenai data nilai peserta didik yang dilampirkan berupa foto dengan tujuan memberikan gambaran nyata dari proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan diantaranya: Modul Ajar/Kurikulum Merdeka, daftar nilai dan data administrasi lainnya yang digunakan sebagai tambahan informasi untuk peneliti.

2) Tes

Tes dalam penelitian tindakan kelas disini dapat dilakukan selama proses praktek pembelajaran *Shooting* bola basket. Agar bisa mengetahui keterampilan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung apakah peserta didik selama keterampilan dalam melakukan gerakan *Shooting* bola basket meningkat atau tidak agar guru bisa menilai selama proses pembelajaran bola basket.

3) Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data mengenai aktivitas olahraga bola basket agar bisa mengetahui bagaimana perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran bola basket apakah berjalan dengan efektif dan efisien dan apakah peserta didik aktif dalam melakukan pembelajaran, apakah peserta didik bisa melakukan gerakan bola basket.

3.5 Instrumen Penelitian

Kualitas hasil penelitian umumnya dipengaruhi oleh dua hal utama yaitu kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data. Menurut (Muslihin et al., 2022) alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur subjek dari suatu variabel penelitian, kualitas alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sangat mempengaruhi keandalan data yang diperoleh.

Dalam penelitian semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki, dan mengambil kesimpulan dari permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini instrumen yang digunakan terdiri dari: Modul ajar dan instrumen evaluasi berupa tes hasil belajar *Shooting* bola basket meliputi 3 aspek yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Instrumen penilaian observasi dinilai

berdasarkan pedoman observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati siswa selama mengikuti proses pembelajaran melalui pedoman rubrik penilaian dalam modul ajar yang telah disediakan. Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan *Shooting* bola basket.

1. Penilaian Kognitif

Tabel 3. 1 Penilaian Kognitif

Butir Pertanyaan	Indikator Kunci Jawaban	Kriteria Penilaian
1) Jelaskan gerak spesifik pada saat melakukan <i>Shooting</i> ?	1) Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan badan sedikit condong ke depan. 2) Bola dipegang di atas kepala dengan jari-jari dibuka. 3) Telapak dan siku tangan kanan menghadap ke arah sasaran 4) Meluruskan kedua tungkai 5) Meluruskan lengan kanan guna mendorong bola ke arah atas depan (sasaran). 6) Tangan kiri dengan jari-jari membantu menyangga dan menjaga keseimbangan bola. 7) Gerakan meluruskan lengan kanan 8) Lecutan pergelangan tangan kanan sampai telapak tangan kanan menghadap ke bawah.	

	9) Pandangan mata tertuju pada ring dan setelah bola lepas dari tangan	
2) Jelaskan kesalahan-kesalahan yang terjadi saat melakukan <i>Shooting</i> ?	1) Tangan yang digunakan untuk menembakkan bola terlalu kaku 2) Dorongan bola kurang kuat dan tidak mengarah ke depan atas 3) Salah satu kaki tidak berada di depan saat berdiri 4) lutut kurang ditekuk dan tangan kurang kuat 5) Pandangan mata tidak tertuju pada ring saat bola lepas dari tangan	
3) Jelaskan apa yang dimaksud dengan teknik <i>Shooting</i> dalam permainan bola basket dan apa tujuannya?	1) <i>Shooting</i> adalah teknik menembakkan bola ke arah <i>ring</i> 2) Tujuannya untuk mencetak poin 3) Untuk memasukan bola ke dalam keranjang lawan untuk mendapatkan skor	

Keterangan :

1 = Kurang jelas

2 = Cukup jelas

3 = Sangat jelas

Keterangan Penilaian: setiap item kolom di atas disini dengan nilai maksimal 9.

Nilai 3 jika peserta didik dapat menjelaskan dengan jelas.




Nilai 2 jika peserta didik menjelaskan tidak terlalu jelas.

Nilai 1 jika peserta didik tidak dapat menjelaskan dengan jelas.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

2. Penilaian Afektif

Tabel 3. 2 Format Penilaian Afektif

No.	Pernyataan			
		1	2	3
A.	MANDIRI			
1.	Peserta didik bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri.			
2.	Peserta didik mampu berpikir dan bertindak secara independen, serta mengambil inisiatif.			
B.	TANGGUNG JAWAB			
1.	Peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas pribadi dan kelompok			
2.	Peserta didik menerima resiko dari tindakan yang dilakukan			
C.	KERJA SAMA			
1.	Peserta didik belajar bekerja sama dalam bekerja kelompok ketika presentasi.			
2.	Peserta didik bekerja sama dalam melakukan gerakan <i>Shooting</i> bola basket.			

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

Keterangan Penilaian: setiap item kolom di atas disini dengan nilai maksimal 9.

Nilai 3 jika peserta didik memenuhi kriteria.

Nilai 2 jika peserta didik kurang memenuhi kriteria.

Nilai 1 jika peserta didik tidak memenuhi kriteria.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

3. Penilaian Psikomotorik

Tabel 3. 3 Format Penilaian Psikomotor

No.	Aspek yang dinilai	Kualitas Gerak		
		1	2	3
a.	Posisi Awal Persiapan 1) Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan badan sedikit condong ke depan. 2) Bola dipegang di atas kepala dengan jari-jari dibuka. 3) Telapak dan sikut tangan kanan penembak menghadap ke arah sasaran			
b.	Posisi Gerakan 1) Meluruskan kedua tungkai 2) Meluruskan lengan kanan guna mendorong bola ke arah atas depan (sasaran). 3) Tangan kiri dengan jari-jari membantu menyangga dan menjaga keseimbangan bola.			
c.	Posisi Akhir Gerakan 1) Gerakan meluruskan lengan kanan 2) lecutan pergelangan tangan kanan sampai telapak tangan kanan menghadap ke bawah. 3) Pandangan mata tertuju pada <i>ring</i> dan setelah bola lepas dari tangan.			
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimal = 12				

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

Keterangan penilaian : setiap item kolom di atas disini dengan nilai maksimal 12

Keterangan nilai kualitas *Shooting* dalam permainan bola basket:

Nilai 4 jika peserta didik mampu melakukan 4 kriteria dengan baik.

Nilai 3 jika peserta didik hanya mampu melakukan 3 kriteria dengan baik.

Nilai 2 jika peserta didik hanya mampu melakukan 2 kriteria dengan baik.

Nilai 1 jika peserta didik hanya mampu melakukan 1 kriteria dengan baik.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Tabel 3. 4 Format Kriteria Penilaian

No	Nama Siswa	Skor			Jumlah	Ket
		1	2	3		
1	Siswa A	3	3	2	8	
Jumlah					3 x 3 = 9	

Keterangan :

1 = Sikap Awal Gerakan

2 = Posisi Pelaksanaan Gerakan

3 = Posisi Akhir Gerakan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{8}{9} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 88,88$$

3.6 Teknik Analisis Data

Sama halnya dengan teknik pengumpulan data, analisis atau mengolah data juga merupakan aspek yang paling penting untuk mendapatkan jawaban terhadap masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan makna dan arti tertentu. Menurut Sugiyono (2023, p. 206) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Teknik Penilaian :

1) Keterampilan *Shooting*

Guna mengetahui keterampilan *Shooting* maka dilakukan tes. Tes yang dilakukan yaitu unjuk kerja melalui praktik keterampilan *Shooting* dalam permainan bola basket, kemudian dari hasil tes yang dilakukan dinilai dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

No	Interval	Kategori
1.	70 s/d 100	Tuntas
2.	10 s/d 69	Tidak Tuntas

2) Ketuntasan Belajar

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai 70% dari hasil tes atau nilai 70. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 85% dari keseluruhan siswa mampu melakukan *Shooting* dengan benar nilai minimal 70 maka kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang digunakan untuk penentuan ketuntasan klasikal yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah siswa

P = Angka ketuntasan klasika

Tabel 3. 5 Tabel Kategori Penilaian

No	Interval	Kategori
1.	90 s/d 100	Sangat Baik
2.	70 s/d 89	Baik
3.	50 s/d 69	Sedang
4.	30 s/d 49	Kurang
5.	10 s/d 29	Sangat Kurang

3.7 Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dianggap berhasil jika telah memenuhi indikator Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 KotaTasikmalaya sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

0 – 45%	Belum mencapai, remedial di seluruh bagian
41 – 69%	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang di perlukan
70 – 85%	Sudah mencapai ketuntasan, tidak remedial
86 – 100%	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

70-100% peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaranPJOK dan memiliki tingkat kebugaran jasmani dalam kategori baik serta memiliki karakter yang diharapkan yaitu: toleransi sportif, tanggung jawab dan jujur.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) adalah sebagai berikut:

- a. Aspek Kognitif : B / 70-100%
- b. Psikomotor : B / 70-100%
- c. Afektif : B / 70-100%

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai jadwal mata pelajaran PJOK kelas VIII G di SMP Negeri 3 Tasikmalaya. Pelaksanaan penelitian ini bertempat di lapangan olahraga SMPN 3 Tasikmalaya. Proses pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada

